

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Insyika Ananda Arta¹, Amalia Nur Chasanah², Dian Prawitasari³, Almira Santi Samasta⁴

¹Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No 207, Semarang, Indonesia

Email: 211202106969@mhs.dinus.ac.id

Article History

Received: 19-03-2025

Revision: 25-03-2025

Accepted: 26-03-2025

Published: 26-03-2025

Financial management is the activity of compiling, organizing, and managing finances to be more structured and optimal. Good financial management is essential, so that they can manage their finances wisely and avoid financial problems in the future. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial technology, financial attitudes, and locus of control on students' financial management. The type of research used is quantitative research with multiple linear regression methods to determine the relationship between independent variables and dependent variables. The sample of this study was 100 students of the Faculty of Economics and Business, Dian Nuswantoro University who were selected using purposive sampling techniques. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires online via Google Form and distributed directly to students. The data obtained were then analyzed using IBM SPSS 22 with hypothesis testing to determine the significance of the influence of each variable in this study. The results showed that financial literacy and financial technology had a significant effect on students' financial management. However, financial attitudes and locus of control did not have a significant effect on students' financial management.

Keywords: financial literacy, financial technology, financial attitude, locus of control, financial management

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan menyusun, mengatur, dan mengelola keuangan agar lebih terstruktur dan optimal. Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan, agar mereka dapat mengatur keuangan dengan bijak dan menghindari masalah finansial di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, sikap keuangan, dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form serta dibagikan langsung kepada mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS 22 dengan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, sikap keuangan dan locus of control tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: literasi keuangan, financial technology, sikap keuangan, locus of control, pengelolaan keuangan

How to Cite: Arta, I. A. et al. (2025). Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital . *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (1), 4306-4319. [10.54373/ifiheb.v5i1.2897](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i1.2897)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa banyak perubahan, termasuk dalam cara mengelola keuangan. Namun, kemajuan ini juga memiliki dampak negatif, terutama karena meningkatnya kebutuhan yang tidak terbatas. Mahasiswa, sebagai salah satu kelompok yang rentan, sering kali bersikap konsumtif dan kurang menyadari pentingnya menabung, berinvestasi, serta mempersiapkan dana darurat (Nur et al., 2024).

Kurangnya perencanaan keuangan yang baik dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial, sehingga mahasiswa perlu mengelola keuangan dengan baik untuk memastikan kestabilan finansial di masa depan (Nur et al., 2024). Pengelolaan keuangan melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang mencakup penganggaran, menabung, investasi, serta pembayaran utang yang tepat (Irsan & Jalaluddin, 2024). Tetapi, tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi di era digital. Terdapat empat indikator variabel pengelolaan keuangan yaitu 1. Konsumsi, 2. Arus kas, 3. Tabungan dan Investasi, 4. Pengelolaan utang (Nur et al., 2024).

Universitas Dian Nuswantoro sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis teknologi memiliki keunggulan dibandingkan dengan universitas lain dalam hal pemanfaatan teknologi digital walaupun universitas lain juga tidak menutup kemungkinan telah memanfaatkan teknologi digitalnya dengan sebaik mungkin. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Udinus ini juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dengan menyediakan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan *fintech*, serta mendorong mahasiswa untuk memahami dan menerapkan konsep manajemen keuangan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Udinus telah berperan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan *fintech*, namun masih terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya menerapkan konsep manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti yang diambil dari 30 responden oleh mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi Udinus menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden (73,3%) membuat perencanaan uang saku sedangkan 8 responden (26,7%) tidak membuat perencanaan uang saku, lalu sebanyak 12 responden (40%) yang telah membuat laporan uang saku sederhana sedangkan 18 responden (60%) tidak membuat laporan uang saku, kemudian sebanyak 19 responden (63,3%) menabung uangnya sedangkan 11 responden (36,7%) tidak menabung uangnya, dan terakhir sebanyak 11 responden (36,7%) menyisihkan uangnya untuk dana darurat sedangkan 19 responden (63,3%) tidak menyisihkan uangnya

untuk dana darurat. Dari data tersebut di tarik kesimpulan bahwa sedikit responden yang melakukan pencatatan laporan keuangannya dan menyisihkan keuangannya untuk dana darurat.

Sebagai mahasiswa dari generasi yang sangat melekat dengan penggunaan teknologi sekarang memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai produk dan layanan keuangan melalui *financial technology*. Menurut penelitian dari Nur (2024) *financial technology* ini merupakan hasil perpaduan antara layanan keuangan dan juga teknologi yang mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern yang bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah, efektif, dan terjangkau. *Financial technology* ini juga menawarkan berbagai kemudahan, seperti investasi, pembayaran, transfer, serta menyediakan fasilitas untuk membandingkan berbagai rencana keuangan dan juga produk layanan keuangan (Wijaya, 2024). Pada *financial technology* ini terdapat tiga indikator yaitu 1. Pemahaman mengenai *financial technology*, 2. Pengetahuan dan pemahaman tentang produk-produk *financial technology*, 3. Penggunaan *financial technology* (Salsabila et al., 2023).

Tetapi, kemudahan *financial technology* di era digital juga membawa risiko jika individu, terutama mahasiswa, tidak memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan membantu memahami dan mengelola keuangan dengan bijak, bukan hanya berdasarkan pendapatan, tetapi juga perencanaan yang tepat (Hariyani, 2024). Kurangnya literasi dapat menyebabkan pengeluaran tidak terkontrol, tekanan finansial, dan ketidakstabilan keuangan jangka panjang (Pertiwi et al., 2024).

Berdasarkan survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%, sementara mahasiswa hanya 56,42% dan inklusi keuangan sebesar 75,02% (OJK, 2024). Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan keterampilan dalam perencanaan keuangan dan menghindari risiko keuangan (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Pada variabel literasi keuangan ini terdapat tiga indikator yaitu 1. Pengetahuan umum mengenai keuangan, 2. Simpanan, 3. Investasi (Salsabila et al., 2023).

Selain itu pemahaman tentang sikap keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan seseorang. Sikap keuangan mencerminkan pikiran, keputusan, dan cara seseorang menyikapi kondisi finansialnya (Irsan & Jalaluddin, 2024). Menurut penelitian dari (Vioni et al., 2024) menunjukkan bahwa sikap ini mencakup pandangan serta evaluasi terhadap keuangan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan finansial seseorang.

Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan lebih bijak dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik dapat

menyebabkan masalah finansial di masa depan. Oleh karena itu, semakin positif sikap keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif (Diskhamarzeweny et al., 2022). Terdapat enam indikator dari variabel sikap keuangan yaitu 1. *Obsession*, 2. *Power*, 3. *Effort*, 4. *Inadequacy*, 5. *Retencio*, 6. *Security* (Islamia et al., 2022).

Adapun masalah lain yang terdapat pada seseorang dalam pengelolaan keuangannya yaitu *locus of control*. *Locus of control* ini akan mengacu pada keyakinan, harapan, atau sikap yang berhubungan dengan karakter atau kepribadian seseorang. *Locus of control* ini juga terdapat dua jenis faktor yaitu internal dan eksternal (Nur et al., 2024).

Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa hasil keuangan bergantung pada usaha dan tanggung jawab pribadi, sedangkan *locus of control* eksternal percaya bahwa faktor luar seperti takdir atau keberuntungan lebih berpengaruh (Hariyani, 2024). *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang mengenai peristiwa yang ada dalam hidup mereka, apakah dapat dikendalikan maupun tidak bisa dikendalikan. Dengan pengendalian diri yang baik, seseorang dapat lebih teratur dalam mengelola keuangan dan menghindari sikap boros (Aisyah et al., 2024). Adapun indikator yang terdapat pada variabel *locus of control* yaitu 1. Tingkat keyakinan individu, 2. Kemampuan individu dalam membuat keputusan, 3. Kapasitas individu dalam memiliki kendali penuh atas dirinya, 4. Kekuatan yang ada diluar kendali individu, 5. Faktor keberuntungan (Nur et al., 2024).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah literasi keuangan, *financial technology*, sikap keuangan, dan *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana masing-masing variabel tersebut berkontribusi dalam menentukan cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, mengingat perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat dan peranannya dalam memudahkan transaksi keuangan, serta melihat sejauh mana mahasiswa merasa memiliki kendali atas keputusan keuangan sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan membantu individu dalam pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan, dan menghindari instrumen berisiko. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan seseorang. Pada penelitian Imeltina & Hwihanus (2024), Erviyanda dan Prasetya (2024), Karamaha (2024) menyatakan bahwa hasil literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

pengelolaan keuangan, artinya semakin meningkatnya literasi keuangan individu, semakin meningkat juga perilaku pengelolaan keuangannya.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial technology ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengelolaan keuangan. Penggunaan financial technology yang tinggi dan juga luas dapat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang di mana semakin banyak penggunaan financial technology akan semakin baik juga pengelolaan keuangan yang ditunjukkan. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2024) dan Losa (2024) menunjukkan bahwa hasil financial technology memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang memiliki arti bahwa semakin efektif penggunaan financial technology berbasis pembayaran digital, maka akan semakin tinggi pula ketrampilan dan kemudahan dalam mengoperasikannya, oleh karena itu keuangan juga akan menjadi lebih baik.

H₂: Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

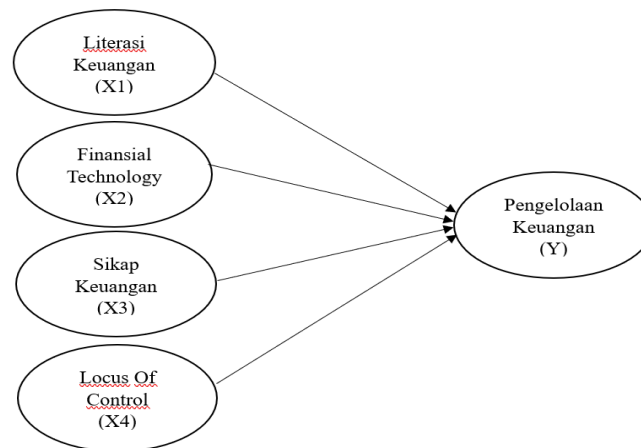
Sikap keuangan ini berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, sikap keuangan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Pada riset yang dilakukan oleh Vioni (2024) dan Erviyanda & Prasetya (2024) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, karena ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman yang dimiliki individu mengenai konsep financial dan pengelolaan keuangan yang tepat.

H₃: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan

Locus of control ini mencerminkan akan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri, sehingga mereka akan dapat bertindak dengan cara yang tepat dan juga menghindari adanya dampak negatif di masa yang akan mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2024) dan Raisha & Agus (2024) menjelaskan bahwa locus of control memiliki pengaruh positif dan signifikan akan pengelolaan keuangan, yang Artinya semakin besar tingkat kontrol diri yang ada pada seseorang, maka akan semakin tinggi juga perilaku pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

H₄: Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria 1. Mahasiswa FEB Udinus, 2. Semester akhir, 3. Berasal dari program studi Manajemen dan Akuntansi, 4. Sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Skala Likert 1-5, yang disebar secara online maupun langsung.

Analisis data dilakukan dengan metode Regresi Linear Berganda melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas), serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisiensi determinasi). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 22.

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan survei yang dilakukan untuk mengetahui data karakteristik responden. Dapat diketahui bahwa pada kategori jenis kelamin, jumlah responden laki-laki yaitu 50 mahasiswa, sedangkan mahasiswi perempuan berjumlah 50 responden. Pada kategori program studi menyatakan bahwa penelitian program studi manajemen dengan jumlah responden sebanyak 50 mahasiswa, sedangkan yang mengambil program studi akuntansi dengan jumlah responden sebanyak 50 mahasiswa. Dan untuk kategori semester menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden yang telah menempuh semester 8 sebanyak 55 mahasiswa, hal ini

dibuktikan dengan jumlah responden lainnya yang menempuh semester 6 sebanyak 45 mahasiswa.

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, kuesioner terbukti valid untuk setiap butir pernyataan. Hal ini ditunjukkan dengan semua butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari rtabel 0,196, yang diperoleh dari tabel distribusi r dengan $df = (N-2)$ dan tingkat signifikansi dua arah 0,05 atau 5%. Dengan demikian, ke-21 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,630	0,60	Reliabel
Financial Technology (X2)	0,837	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,738	0,60	Reliabel
Locus Of Control (X4)	0,695	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,609	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* bisa dilihat pada tabel 1. karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,60, maka semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	100
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a, b}	Std. Deviation	1,43300583
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,057
	Negative	-,076
	Test Statistic	,076
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,168 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel 2 hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0,168 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,719	1,390	Bebas Multikolinearitas
Financial Technology (X2)	0,814	1,229	Bebas Multikolinearitas
Sikap Keuangan (X3)	0,691	1,448	Bebas Multikolinearitas
Locus Of Control (X4)	0,827	1,210	Bebas Multikolinearitas

Sumber: *Data Diolah (2025)*

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Dengan demikian, model penelitian ini dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji White, Berdasarkan hasil tersebut, karena c^2 hitung < c^2 tabel (12,9 < 16,919) maka model penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,967	1,661		2,991	0,004
Literasi Keuangan (X1)	0,427	0,104	0,375	4,103	0,000
Financial Technology (X2)	0,338	0,084	0,346	4,033	0,000
Sikap Keuangan (X3)	0,032	0,064	0,046	0,492	0,624
Locus Of Control (X4)	0,071	0,067	0,091	1,067	0,289

Sumber: *Data Diolah (2025)*

Dari tabel 4 dapat disusun persamaan dengan memasukkan hasil *Unstandardized Coefficients* dalam model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$\text{Pengelolaan Keuangan} = 4,967 + 0,427 \text{ Literasi Keuangan} + 0,338 \text{ Financial Technology} + 0,032 \text{ Sikap Keuangan} + 0,071 \text{ Locus Of Control}$$

Menjelaskan persamaan yang berkaitan dengan variabel Y dalam uji regresi linier berganda:

1. α = konstanta sebesar 4,967

Menjelaskan apabila variabel literasi keuangan, *financial technology*, sikap keuangan dan *locus of control* konstan, maka kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 4,967.

2. Nilai β_1 = Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,427

Adanya hubungan positif literasi keuangan pada pengelolaan keuangan. Apabila literasi keuangan mahasiswa adanya kenaikan maka semakin meningkat pula pengelolaan keuangan dan sebaliknya.

3. Nilai β_2 = *Financial Technology* (X2) sebesar 0,338

Adanya hubungan positif *financial technology* pada pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan *financial technology* mahasiswa yang membaik maka semakin membaik juga pengelolaan keuangan dan sebaliknya.

4. Nilai β_3 = Sikap Keuangan (X3) sebesar 0,032

Adanya hubungan positif sikap keuangan pada pengelolaan keuangan. Jika sikap keuangan mahasiswa memperoleh hasil yang meningkat maka semakin meningkat juga pengelolaan keuangan dan begitupun sebaliknya.

5. Nilai β_4 = Locus of Control (X4) sebesar 0,071

Terdapat hubungan positif antara *locus of control* dan pengelolaan keuangan. Jika *locus of control* mahasiswa menunjukkan hasil yang baik, maka pengelolaan keuangan mereka juga akan semakin baik, dan sebaliknya.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153,263	4	38,316	17,905	,000 ^b
	Residual	203,297	95	2,140		
	Total	356,560	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$, dan F hitung sebesar 17,905 berdasarkan jumlah responden ($n=100$) dan jumlah variabel bebas ($k=4$). Oleh karena itu, df pembilang $k=4$ dan df penyebut ($n-k-1$) = 95, menghasilkan nilai F tabel sebesar 2,46. Hasilnya menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($17,905 > 2,46$), yang berarti model penelitian ini dianggap layak atau sesuai.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi (Uji T)

Variabel	Beta	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,427	4,103	1,985	0,000	Signifikan (H1 Diterima)

Financial Technology (X2)	0,338	4,033	1,985	0,000	Signifikan (H2 Diterima)
Sikap Keuangan (X3)	0,032	0,492	1,985	0,624	Tidak Signifikan (H3 Tidak Diterima)
Locus Of Control (X4)	0,071	1,067	1,985	0,289	Tidak Signifikan (H4 Tidak Diterima)

Sumber: *Data Diolah (2025)*

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan
Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar $4,103 > t$ tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Pengaruh Teknologi Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan
Berdasarkan hasil uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $4,033 > t$ tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan
Berdasarkan hasil uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $0,492 < t$ tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi $0,624 > 0,05$.
4. Pengaruh Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan
Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung sebesar $1,067 < t$ tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,289 > 0,05$.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,656	0,430	0,406	1,46286

Sumber: *Data Diolah (2025)*

Hasil uji koefisien determinan pada model regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,406. Artinya variabel Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control memiliki pengaruh sebesar 40,6% terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DISKUSI

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya

Imeltina & Hwihanus (2024), Erviyanda dan Prasetya (2024), Karamaha (2024) yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi penggunaan layanan keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan mahasiswa. *Financial technology* membantu dalam mengatasi masalah keuangan dan pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari (2024) dan Losa (2024).

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman yang dimiliki individu mengenai konsep financial dan pengelolaan keuangan yang tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Vioni (2024) dan Erviyanda dan Prasetya (2024).

4. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa meskipun seseorang memiliki kemampuan mengendalikan aspek kehidupan tertentu, hal tersebut tidak selalu berdampak pada cara mereka mengelola keuangan. Sikap seseorang terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan bisa bersifat positif maupun negatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aisyah (2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology*, memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan untuk mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro. Sedangkan, sikap keuangan, dan *locus of control* tidak memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa serta pemanfaatan teknologi keuangan yang bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, perguruan tinggi dan lembaga terkait dapat mengembangkan program edukasi keuangan serta meningkatkan akses terhadap layanan fintech yang aman dan terpercaya.

REKOMENDASI

Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan agar dapat memanfaatkan fintech secara bijak dan menghindari risiko utang yang tidak terkendali. Sikap keuangan yang disiplin serta locus of control internal yang kuat juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih sehat. Oleh karena itu, diperlukan edukasi berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan yang dapat menyelenggarakan program literasi keuangan dan pelatihan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa. Penyedia layanan fintech harus meningkatkan transparansi dan edukasi terkait manfaat serta risiko layanan keuangan digital untuk membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas. Sementara itu, OJK dan regulator keuangan lainnya perlu memperketat pengawasan terhadap layanan fintech, khususnya yang menasar mahasiswa, agar tidak menimbulkan dampak negatif dalam jangka panjang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan responden dan menambahkan variabel lain di luar studi ini guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Terima kasih khusus kepada teman-teman dan dosen pembimbing atas saran, dukungan, dan inspirasi yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga menghargai partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Terima kasih yang tulus kepada orang tua atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Semua kontribusi dan bantuan ini sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMMagelang Conference Series*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>

- Erviyanda, V., & Prasetya, B. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i1.329>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Hariyani, R. (2024). Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 22(1), 16–22.
- Imeltina, & Hwihanus. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 212–233.
- Irsan, M., & Jalaluddin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap keuangan, dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 6(1), 1–13.
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1676. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2212>
- Karamaha, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>
- Lestari, L., Setiawati, R., Nur, A., & Utama, B. (2024). Pengaruh Financial technology , Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. 8(2), 1584–1592. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039>
- Losa, W. T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonime , Penggunaan Fintech , Pengetahuan Keuangan Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023). *Journal Of Social Science Research*, 4, 3777–3795.

- Nur, A., 1✉, E., Safitri, M., Keuangan, L., Pengelolaan, P., & _____ K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Financial Technology terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu Article Information. *Jekobs*, 3(1), 24–36. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- (OJK) Otoritas Jasa Keuangan (2024). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Pertiwi, R. B. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1116–1126. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen, Vol. 12 No(02)*, 1025–1033. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- Vioni, N., Astriani, D., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Cilamayan Wetan. ... : *Journal of Management & ...*, 7(1), 1486–1502. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6845>
- Wijaya, C. K. (2024). Financial Technology dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 2(2), 55–64. <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass>